

PEMANFAATAN WHATSAPP GRUP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DI KALANGAN ORANG TUA MURID

¹Pandu Wilantara²Dwi Maharani

¹Mahasiswa Ilmu Komunikasi ²Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma
Jl Jend A.Yani No.12 Plaju, Palembang 30264

Email :¹wilantarapandu52@gmail.com ²dwimaharani@binadarma.ac.id

Abstract : *This research is entitled Utilization of WhatsApp Groups as Communication Media Among Parents of Students. This research is a qualitative research. This research aims to find out how the use of WhatsApp groups among parents of students. The subjects in this study consisted of the originator of the initial WhatsApp group formation and other group members as well as several teachers using the Pierre Levy theory of new media as the theoretical basis of the research entitled the use of WhatsApp group as a medium of communication among parents of students. Judging from the WhatsApp application, it can make it easier to interact because through this whatsapp group you can add more friends, and certainly make it easier for users to get to know each other within the scope of SDN 57 Oku Group. Based on the analysis of the research results it can be concluded that utilization whatsapp group affects the dissemination of learning information at SDN 57 Oku class 2A whatsapp features are used to disseminate learning information, including group chats, photos, videos, voice messages, and documents. Use of whatsapp groups to communicate between homeroom teachers and parents, suggest information in the form of announcements to distribute lesson material.*

Keywords: *WhatsApp Group SDN 57 Oku Class 2A, New Media, Parents of Students*

Abstrak : *Penelitian ini berjudul Pemanfaatan WhatsApp Grup Sebagai Media Komunikasi Di Kalangan Orang Tua Murid. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif peneitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan whatsapp grup di kalangan orang tua murid. Subjek pada penelitian ini terdiri dari Pencetus awal terbentuknya grup whatapp dan Anggota grup yang lain serta beberapa guru dengan menggunakan teori new media pierre levy sebagai landasan teori dari penelitian yang berjudul pemanfaatan whatapp gruo sebagai media komunikasi di kalangan orang tua murid. Dilihat dari Aplikasi Whatsapp dapat memberikan kemudahan dalam berinteraksi karena melalui grup whatsapp ini bisa menambah teman lebih banyak, dan yang pasti lebih mempermudah para pengguna untuk saling mengenal satu sama lainnya di dalam ruang lingkup Grup SDN 57 Oku “Berdasarkan analisis dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan whatsapp grup berpengaruh terhadap penyebaran informasi pembelajaran di SDN 57 Oku kelas 2A fitur fitur whatsapp yang dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi pembelajaran antara lain chat grup, foto, video, pesan suara, dan dokumen. Pemanfaatan whatsapp”. grup untuk berkomunikasi antara wali kelas dan orang tua murid, menyebarkan informasi berupa pengumuman hingga membagikan materi pelajaran.*

Kata kunci: *WhatsAppGrup SDN 57 Oku Kelas 2A ,New Media ,Orang tua Murid.*

1. PENDAHULUAN

“Komunikasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan makhluk hidup di dunia ini, khususnya manusia. Komunikasi menjadi alat untuk berinteraksi

dengan manusia yang lainnya, dengan begitu mereka bisa hidup”.

“Masyarakat nyata merupakan sebuah kehidupan masyarakat yang secara indrawi dapat dirasakan sebagai sebuah kehidupan

nyata, hubungan hubungan sosial sesama anggota masyarakat dibangun melalui penginderaan. Dalam masyarakat nyata, kehidupan manusia dapat disaksikan sebagaimana apa adanya". "Kehidupan masyarakat maya merupakan suatu kehidupan masyarakat manusia yang tidak dapat secara langsung diindera melalui penginderaan manusia, namun mampu dirasakan serta disaksikan sebagai sebuah realitas". "Dimana masyarakat maya ini tidak hanya diinternet yang menggunakan facebook, twitter dan yang lainnya. "Pembentukan kelompok kelompok masyarakat dalam dunia maya, tentunya terdiri atas individuindividu maya". Hal itu terjadi karena adanya komunikasi menggunakan alat yang tidak secara langsung bertatap muka". "Misalnya menggunakan WhatsApp. Keberagaman aspek tersebut turut mendapatkan fasilitas dunia maya. Mengingat dunia maya sebagai tempat yang sangat memungkinkan sosialisasi antar individu atau kelompok secara maya. Mereka membuat grup tertentu untuk berkomunikasi dengan yang lainnya". Beberapa waktu terakhir ini penulis mengamati hampir di tiap kelas di berbagai sekolah terbentuk Grup WA orang tua siswa. Dari grup orang tua siswa tersebut, ada dua model yaitu Grup WA yang dikendalikan langsung oleh guru/wali kelas, dan Grup WA yang dikendalikan oleh salah satu orang tua siswa.

Pada model Grup WA ini, guru/wali kelas berfungsi sebagai agen informasi. Dengan begitu, guru/wali kelas sekaligus menjadi pengunggah informasi utama. "Semua informasi dari sekolah baik kebijakan sekolah maupun kebijakan kelas menjadi tanggung jawab guru/wali kelas dalam pemberitaannya melalui Grup Karena guru/wali kelas menjadi agen informasi, maka bisa diramalkan kesibukan guru/wali kelas akan bertambah manakala ada orang tua siswa yang". mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan informasi yang diunggah di Grup WA. jika ada satu orang bertanya maka yang lain ikut-ikutan bertanya. Tentu hal ini menjadi tambahan kesibukan bagi guru/wali kelas di luar tugas pokoknya sebagai guru. Dalam hasil observasi penelitian ditemukan bahwa media sosial whatsapp dalam hal ini fitur whatsapp grup dimanfaatkan sebagai salah satu media komunikasi jarak jauh antar guru dan wali murid dari grup whatsapp SDN 57 Oku Pada kelas 2A ,grup ini dibuat atas dasar kemauan orang tua wali murid yang ingin tahu dan memantau kegiatan belajar mengajar anak mereka yang mana di era pandemi semua kegiatan pendidikan dilakukan secara online dan tidak bertatap muka,

Orang tua merupakan contoh utama perkembangan anak maka sebagai orang tua tentu ingin hasil yang terbaik untuk anak mereka, pendidikan merupakan wadah awal anak dalam suatu proses yang mana tentu

setiap proses yang dijalankan itu tidak mudah apa lagi setelah diberlakukannya suatu kegiatan belajar online dirumah, hal ini tentu menghilangkan proses perkembangan siswa secara langsung yang mana siswa kelas 2 masih membutuhkan motivasi dalam proses pembelajaran dari gurunya atau wali kelasnya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Kerangka Teoritis

“Teori media baru merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, (Littlejohn & Foss, 2016) yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media”. “Dalam teori media baru, terdapat dua pandangan, pertama yaitu pandangan interaksi sosial, Sedangkan pendekatan kedua yaitu Pandangan integrasi sosial, yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat”. “Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki. membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka”. “Pierre Levy memandang World Wide Web (WWW). sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel dan dinamis, yang “memungkinkan manusia mengembangkan

orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat .(http://newmedia.com)”. New Media atau media online didefinisikan sebagai produk dari komunikasi yang termediasi teknologi yang terdapat bersama dengan komputer digital (Creeber dan Martin, 2010)”. konvergensi media di dalamnya, dimana beberapa media dijadikan satu (Lievrouw, 2011)

2.2 Pengertian Komunikasi

“Pengertian Komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun non verbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku”. “Menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner, Komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figure, grafik, dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi”.

2.3. Pemanfaatan

“Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata 'Manfaat', yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal yang berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, mengatakan bahwa”:

Pemanfaatan Whatsapp Grup Sebagai Media Komunikasi Di Kalangan Orang Tua Murid (Pandu Wilantara)

”Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna” Dan definisi lain dari manfaat dikeluarkan oleh Mc Quail (1987:43) , yakni : ”Manfaat merupakan harapan sama artinya dengan explore (penghadapan semata-mata menunjukan suatu kegiatan menerima)”.

“Ilmu komunikasi mempelajari dan meneliti perubahan tingkah laku dan pendapat yang diakibatkan oleh informasi yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain”. “Hal ini sesuai dengan pendapat dari Carl. I. Hovland (Purba, 2006 : 29)”. Yang mengatakan: “proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang-perangsang (biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk merubah tingkah laku orang lain (komunikasikan)”

2.4.WhatApp Massanger

“Whatsapp,,Smartphone,,Berdasarkan Wikipedia makna dari smartphone belum ada kesepakatan dilihat dari penggunaan bahasa inggris yang memiliki arti ponsel cerdas, yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai computer”.“Belum ada standar pabrik yang menentukan arti ponsel cerdas”.“Bagi beberapa orang, ponsel cerdas merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi”. Bagi yang lainnya, ponsel cerdas hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih. Dengan kata lain, ponsel cerdas merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan sebuah telepon.. Belum ada kesepakatan dalam industri

ini mengenai apa yang membuat telepon menjadi “pintar”, dan pengertian dari ponsel cerdas itu pun berubah mengikuti waktu”.“Menurut David Wood, Wakil Presiden Eksekutif PT Symbian OS, "Ponsel cerdas dapat dibedakan dengan telepon genggam biasa dengan dua cara fundamental, yakni bagaimana mereka dibuat dan apa yang mereka bisa lakukan.

2.5.Orang Tua

“Orang tua adalah orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan guru dan contoh utama untuk anak-anaknya karena orang tua yang menginterpretasikan tentang dunia dan masyarakat pada anak-anaknya (Friedman et al., 2010”.

“Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif pendekatan studi kasus”.“Pendekatan studi kasus ini dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas (Muhlisian, 2013)”. “Dengan kata lain peneliti akan mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada pada objek penelitian tersebut”.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa informan yang menjadi sumber informasi, antara lain :

Tabel 2.1 Informan Penelitian

1. Ibu Lisa Safitri Selaku Anggota Wali kelas Dari Grup WA SDN 57 Oku Kelas 2A. Usia 25 tahun.

2. Ibu Ifa Kholifah Admin dari Grup WhatsApp Kelas 2A SD Negeri 57, Usia 31 tahun.

3. Ibu Etika Sobri Anggota Lainnya dari Wali Murid Grup WhatsApp SD Negeri 57 Oku Kelas 2A Usia 33 tahun.

4. Ibu Sri Hartati Wali Kelas Grup WhatsApp SD Negeri 57 Oku Kelas 2A Usia 30 Tahun.

Sumber: Peneliti 2020

3. HASIL

Sekolah dasar negeri SDN 57 Oku yang beralamat di Jalan. Kol Burlian, Pusar, Batu raja Barat ,Kabupaten Ogan Komerling Ulu, Sumatera Selatan. Adalah sekolah dasar ini berakreditasi B pada wilayah oku baturaja , disekolah ini anak atau siswa menjalani pendidikan awal mereka, dalam hal ini peneliti mengobservasi kegiatan belajar mengajar yang tertuju pada pada siswa kelas 2 SD yang mana masih membutuhkan pengawasan dini guna mendapatkan pendidikan yang baik dan bermoral. Orang tua siswa kelas 2 ini mempunyai suatu grup whatsapp yang mana grup ini berfungsi mengumpulkan semua orang tua wali murid dan wali kelas atau guru dimana di era pandemi virus corona ini semua kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online.

Awal Terbentuknya whatsapp grup SDN. 57 Pada awal bulan Agustus 2019 tahun lalu, grup ini dibuat untuk para orang tua murid yang beranggota kan 12 orang. Grup mereka terdiri dari 2 orang admin sebagai koordinator grup tersebut dan 10 orang anggota lainnya. Di grup ini

guru/wali kelas masuk di dalam grup, akan tetapi guru/wali kelas sebenarnya tetap berfungsi sebagai pemberi informasi namun tidak perlu setiap saat menyebarkan di Grup WA. Informasi dari sekolah cukup disampaikan ke koordinator grup untuk kemudian diteruskan di grup ini. Grup ini dinamai ‘SDN. 57’ sesuai dengan nama sekolah anak-anak dari orang tua murid tersebut. SDN 57 OKU ini beralamat di Jl. Raya Muara Enim Desa Pusar kecamatan Baturaja Barat.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti akan membahas mengenai bagaimana pemanfaatan whatsapp grup sebagai media komunikasi di kalangan orang tua murid. Dalam pembahasan ini, peneliti menggunakan teori new media sebagai landasan teori dan kemudian dianalisis dari penelitian yang berjudul ‘Pemanfaatan WhatsApp Grup Sebagai Media Komunikasi Di Kalangan Orang Tua Murid’.

3.1. Pembahasan Mengenai Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Menjadi Pilihan Grup WhatsApp Orang Tua Murid Kelas 2A SDN 57 OKU

‘Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata ‘Manfaat’, yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal yang berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, mengatakan bahwa”. :
”Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam

memanfaatkan sesuatu yang berguna” Dan definisi lain dari manfaat dikeluarkan oleh Mc Quail .”Manfaat merupakan harapan sama artinya dengan explore (penghadapan semata-mata menunjukan suatu kegiatan menerima”.(Mc Quail 2011:43).

Peneliti menganalisis mengenai pemanfaatan whatsapp grup sebagai media komunikasi di kalangan orang tua murid kepada informan.

“Pemanfaatan wa grup ini sangat bagus sekali dikarenakan arus informasi yang berjalan di grup berjalan lancar, dan terkait dengan kegiatan pembelajaran disekolah, komunikasi antara orang tua murid menjadi cepat dan akurat”.

Orang tuamengungkapkan langung saat proses wawancara oleh ibu lisa safitri dan ibu ifa kholifah serta anggota lainnya yang memang mereka berpendapat bahwa suatu kegiatan komunikasi tidak akan berjalan lancar apabila tidak dibarangi dengan pemanfaatan suatu media komunikasi seperti whatapps yang memiliki banyak fitur didalamnya yang bisa dimanfaatkan contohnya mengirim foto ,video, hasil screenshot ,pesan suara ,video call dan lainnya.

“Aplikasi Whatsapp dapat memberikan kemudahan dalam berinteraksi karena melalui grup whatsapp ini bisa menambah teman lebih banyak, dan lebih mempermudah para pengguna untuk saling mengenal satu sama lainnya”. di dalam ruang lingkup Grup whatsapp SDN 57 Oku.

3.2.Kaitan Teori New Media Dengan Pemanfaatan WhatsApp Grup Sebagai Media Komunikasi Di

Kalangan Orang Tua Murid “

New media teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang memang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. (Littlejohn & Foss,2016)”.

“Dalam teori media baru, terdapat dua pandangan, pertama yaitu pandangan interaksi sosial Sedangkan pendekatan kedua yaitu Pandangan integrasi sosial, yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat”. “Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki. Berikut ini peneliti menganalisis kaitan teori new media dengan dua motif pandangan yaitu:

1. Motif Interaksi sosial, disini dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial sangat berkaitan dengan new media yang mana interaksi dan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh Anggota orang tua wali murid pada grup WhatsApp SDN 57 OKU Kelas 2A menjadi lebih mudah dan efisien. hampir semua orang yang memiliki handphone dan dapat mengakses internet memiliki Nomor telpon wa masing-masing, sehingga WhatsApp grup dianggap dapat membantu mereka untuk berinteraksi sosial. Kemudian karena kebebasan berinteraksi , maka whatsapp dapat dimanfaatkan untuk menjalankan dan melancarkan kegiatan interaksi sosial yang akan dilakukan dan diikuti anak atau siswa dari

kelas 2 SDN 57 OKU Kelas 2A, seperti mengajak berbuat kebaikan, melakukan pengerjaan tugas secara bersama-sama antar anggota dan anak dari wali murid atau memberikan edukasi dan informasi mengenai sesuatu, atau bahkan mengajak para anggota untuk melakukan donasi atau bantuan saat ada yang terkena bencana. maka dengan demikian peran sosial dapat dijalankan". aplikasi grup whatapps ini dimanfaatkan dengan baik oleh orang tua wali murid dalam melakukan komunikasi jarak jauh via online melauai grup whatapp orang tua tersebut. yang mana new media sebagai sarana media baru yang lebih fresh dari media lama memungkinkan khalayak lebih bisa mengatur semua kegiatan pendidikan di era pandemi ini. Seorang ahli "juga memaparkan defenisi tentang interaksi sosial yakni Soerjono Soekanto yang mengatakan bahwa interaksi sosial adalah proses sosial mengenai cara-cara berhubungan yang dapat dilihat jika individu dan kelompok-kelompok sosial saling bertemu dan menentukan sistem dan hubungan sosial. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat sejatinya tidak dapat dipisahkan dengan interaksi sosial karena individu dengan individu lainnya terhubung dengan interaksi sosial".(Soerjono Soekanto, 2012:9)".

2. Motif Pandangan integrasi sosial, para informan grup whatsapp SDN 57 OKU kelas 2A, menjelaskan bagaimana individu orang tua wali murid yang tidak hanya melakukan komunikasi saja tetapi anggota grup juga saling meingatkan saat satu atau beberapa anggotanya mengalami kesulitan dalam perihal dunia pendidikan semua keluh kesah dibagikan digrup ini guru pun dalam hal ini sangat membantu para

siswanya yang mengalami kendala dalam mengerjakan tugas karena menurut beberapa anggotanya tujuan dari terciptanya grup whatsapp ini untuk kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan disekolah bukan yang lain.

Integrasi sosial merupakan proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda di dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi perbedaan kedudukan sosial, ras, etnik, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan norma. (Kun Maryati dan Juju Suryawati, 2014:140).

New Media merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara public (Mondry, 2008: 13).

"Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tau atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media (Effendy,1998:5)".

Salah satu fungsi media sosial secara umum, yaitu dapat digunakan sebagai penghubung antara tokoh masyarakat atau pengusaha dengan pengguna media sosial yang lain. Adapun salah satu fungsi pemanfaatan media sosial yaitu sebagai wadah untuk berkomunikasi dan berinteraksi pada khalayak. Dengan melakukan komunikasi serta interaksi kepada khalayak, akan tercipta hubungan yang baik (Puntoadi, 2011:5).

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dari hasil wawancara dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana pemanfaatan whatsapp grup sebagai media komunikasi dikalangan orang tua murid maka “dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan whatsapp grup berpengaruh terhadap penyebaran informasi pembelajaran di SDN 57 Oku kelas 2A fitur fitur whatsapp yang dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi pembelajaran antara lain chat grup, foto, video, pesan suara”.serta berdiskusi mengenai suatu tugas dan kegiatan komunikasi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah SDN 57 Oku Kelas 2A. Fitur yang disajikan membuat whatsapp digandrungi atau disukai banyak anggota grup whatsapp SDN 57 Oku Kelas 2A. karena aplikasinya yang simpel dan singkat dibanding media sosial lain. Pemanfaatan whatsapp grup untuk berkomunikasi antara wali kelas dan orang tua murid, dalam menyebarkan informasi berupa pengumuman hingga membagikan materi pelajaran , tugas , pengumuman , kegiatan komunikasi berupa konsultasi mengenai tugas dari wali kelas yang menyampaikan informasi kepada orang tua murid lalu orang tua yang menjelaskan mengenai informasi yang disampaikan oleh wali kelasnya kepada anak mereka.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi : Teori Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*, Kencana : Jakarta

Nasrullah, Rulli. 2012. *Komunikasi Antarbudaya Di Era Budaya Cyber*. Kencana : Jakarta

Nurudin. 2017. *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Rajawali Pers : Jakarta

Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Hermawan, C.W. (2009). *Cara Mudah Membuat Komunitas Online dengan PHPBB*

Pujileksono, Sugeng. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing

Ruslan, Rosady. (2003). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi informasi dan Komunikasi*. Rajagrafindo Persada : Jakarta

AW Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Arsyad, A. 2013

Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Atep, Adya Barata. 2003

Dasar-Dasar Pelayanan Prima. Jakarta : Elex Media Kompetindo. Burgon & Huffner. 2002. *Human Communication*. London : Sage Publication

Henson, J. M. & French, R. 2012. *The Polymerase Chain Reaction and Plant Disease Diagnosis. Annual Review of Phytopathology*, 31 : 81-109

Nasrullah, R. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Siosioteknologi*

Bandung: Simbiosis Rekatama Media Rakhmat, Jalaluddin. 2011., *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Interprise. 2012, *Chatting Tanpa Batas Menggunakan Whatsapp*. Jogjakarta : PT Alex Media Komputindo Latuheru. JD. 1988

Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Masa Kini. Jakarta : Depdikbut Mason R. 1994

Mcquail, Dennis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika

Jurnal

Jurnal Google Scholer *Teori New Media Pierre Levy Little John & Foss, 2016*

Kegunaan Whatsapp Sebagai Media Informasi Dan Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi STISIP PERSADA BUNDA Sartika 2017. Vol 06 Program Studi Ilmu Komunikasi STISIP Persada Bunda

JURNAL KOMUNIKASI, MEDIA DAN INFORMATIKA Volume 6 Nomor 3 / November

Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Halu Oleo 2017

Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat Trisnani Peneliti Madya Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Surabaya Jln. Raya Ketajen No. 36, Gedangan, Sidoarjo 2017

Arni, Muhammad. (2005). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara

Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Hermawan, C.W. (2009). *Cara Mudah Membuat Komunitas Online dengan PHPBB* YoNurudin. (2012). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers

Jurnal Professional FIS UNIVED Vol. 4 No. 1 Juni 2017

Interprise. 2012, *Chatting Tanpa Batas Menggunakan Whatsapp*". Jogjakarta : PT Alex Media Komputindo

Nuruddin. 2007. *Komunikasi Media Massa*, Jakarta. P.T Raja Grafindo Persada

Pakar Komunikasi *Teori Media Komunikasi* (Denis McQuil)

Suyanto, Asep Herman. (2007) .

Step by Step: *Web Design Theory and Practices*. Yogyakarta: Andi Offset. Werner J Severin dan James W. Tankard. *Teori Komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2005)

Nasrullah, Rulli. 2013. *Cyber media* Yogyakarta . idea press Yogyakarta. 2013

<https://journal.uir.ac.id/index.php/Medium/article/download/2408/1395>Di Akses 20 Februari 2020

<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/komunika/article/download/1227/692>DiAkses 22 Februari 2020

Internet